

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya agama Islam adalah agama yang mendasarkan kepada persaudaraan dan tasamuh (toleransi) kebebasan, kasih sayang, antara sesama manusia, mengajarkan amar ma'ruf nahi mungkar. Dari aspek-aspek inilah pendidikan Islam berkembang dengan jiwanya yang didasarkan pada rasa takut kepada Allah. Oleh karena itu pendidikan Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Pada era globalisasi ini banyak kita temui para pelajar atau remaja melakukan tindakan-tindakan di luar norma-norma agama dan susila ini disebabkan kurangnya penghayatan dan pengalaman terhadap nilai-nilai agama dan tidak menutup kemungkinan karena porsi pendidikan agama di sekolah umum sangat sedikit.

Dari beberapa kalangan masyarakat banyak yang mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga belum berhasil dengan bukti banyak siswa-siswa yang belum memiliki kepribadian yang baik, dan belum berhasil memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat terhadap Allah Swt. Sebagaimana yang disinyalir dalam firman-Nya surat Al-Munafiqun ayat 8:

لَا يَأْتِيهِمْ فِيهَا رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ لِيُذَكِّرَهُمْ لَعْنَةُ اللَّهِ الْكَافِرِينَ

لَا يَأْتِيهِمْ فِيهَا رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ لِيُذَكِّرَهُمْ لَعْنَةُ اللَّهِ الْكَافِرِينَ

Artinya: Mereka berkata: "Sesungguhnya jika kita telah kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah dari padanya." Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, bagi Rasul-Nya dan bagi orang-orang mukmin, tetapi orang-orang munafik itu tiada mengetahui.¹

Kaitannya dengan tingkat pendidikan orang tua bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa dan pribadi yang memiliki dasar agama pada siswa. Namun demikian besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung faktor yang mempengaruhi dan memotivasi siswa. Tingkat pendidikan orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tidak terfokus pada pendidikan secara formal, namun pendidikan dalam keluarga juga terfokus pada kegiatan belajar di rumah.

Di samping sebagai perhiasan rumah tangga, anak merupakan amanat yang dititipkan Allah kepada kedua orang tua untuk dipelihara dan dididik, baik lahir maupun batin. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama dalam rangka menumbuhkan potensi akal, akhlak, dan kehidupan sosial seorang anak. Melalui sentuhan kasih sayang dan bimbingan kedua orang tua dalam sebuah keluarga yang harmonis. Akan tetapi sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan jiwa (kepribadian), serta kelangsungan pendidikan (formal) seorang anak pada masa selanjutnya. Rumah tangga merupakan pusat hidup, hubungan anak dengan kedua orang tua dan seisi keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan emosi,

¹ Depag RI, 1992. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung Gema Risalah Press. Hlm 937

prestasi pendidikan, dan keinginan belajar seorang anak. Untuk itu, keharmonisan kehidupan sebuah keluarga sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan ahlak dan pola pikir seorang anak.

Dalam mendidik anak dalam keluarga, orang tua harus mempunyai strategi yang atau cara yang tepat untuk digunakan. Kepiawaian dan cara orang tua dalam mendidik seorang anak tergantung pada sejauhmana pengetahuan dan kesadaran orang tua dalam masalah pendidikan. Kesadaran serta pengetahuan orang tua dalam masalah mendidik anak tergantung sejauhmana pendidikan orang tua, ini sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan seorang anak dalam menjalani pendidikan. Orang tua yang tidak memiliki kualifikasi pendidikan dan pengetahuan yang cukup akan merasa kesulitan dalam mendidik anak. Bahkan tidak jarang ada orang tua yang dalam mendidik anak masih menggunakan metode paradigma lama, orang tua seperti ini beranggapan bahwa zaman anak mereka sekarang disamakan dengan zaman masa kecil orang tua dulu. Orang tua yang dalam mendidik anak masih menggunakan paradigma lama itu sangat membahayakan bagi kelangsungan seorang anak di masa depan, sebab anak tidak dididik untuk mempersiapkan masa depan mereka, akan tetapi mereka mengalami kematian pola pikir. Anak selalu dituntut untuk menjadi yang terbaik tapi orang tua tidak memberikan yang terbaik, anak selalu diminta untuk berprestasi tapi orang tua tidak pernah menghargai.

Menurut data tingkat pendidikan orang tua yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tahun pelajaran 2008/2010 terdapat 60% lulusan tingkat

sekolag dasar, 35% lulusan tingkat menengah, serta 5% lulusan pendidikan tinggi. Ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan dasar bagi orang tua siswa masih mendominasi. Jika dilihat dari hasil pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tingkat keberhasilan bisa dikatakan berkisar 40%, yang artinya bisa dikatakan tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi keberhasilan belajar PAI siswa.²

Kaitannya pelaksanaan pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Banjarejo Gunungsari perlu hal ini dilakukan dengan cara bekerja sama dengan orang tua demi terwujudnya siswa yang memiliki kepribadian seperti yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional.

Maka dengan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul pengaruh pendidikan orang tua terhadap keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Banjarejo Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009.

B. Rumusan Masalah

Masalah sering juga diartikan dengan problem yang memerlukan pemecahan secara bertahap, sehingga berkenaan dengan hal ini Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa: “Masalah merupakan sebagian kebutuhan seseorang

² Dokumentasi MI Nurul Huda Tahun Pelajaran 2009/2010

untuk dipecahkan. Orang ingin mengadakan penelitian, karena ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi.³

Berkenaan pendapat tersebut di atas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa masalah adalah suatu yang menjadikan sasaran penelitian, adapun masalah-masalah yang hendak dikaji adalah :

1. Bagaimana keadaan tingkat pendidikan orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Banjarejo Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan belajar PAI siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Banjarejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap keberhasilan belajar PAI siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Banjarejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah target paling akhir yang ingin dicapai, setelah merencanakan masalah, melalui serangkain kegiatan.. Jadi tujuan penelitian adalah suatu research khususnya dalam ilmu empirik pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan.⁴

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

³ Arikunto, Suharsimi, 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta. Hlm 22

⁴ Hadi, Sutrisno, 1984. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta : Yayasan Psikologi. Hlm 3

1. Untuk menjelaskan keadaan tingkat pendidikan orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Banjarejo Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009.
2. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Banjarejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009.
3. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap keberhasilan belajar PAI siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Banjarejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009.

D. Kegunaan Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian sudah barang tentu akan membawa hasil yang berguna baik bagi peneliti ataupun lingkungan penelitian. Bukan hanya tujuan yang akan di capai, tetapi lebih jauh lagi yaitu manfaat (kegunaannya), terutama bagi pengembangan ilmu dan kepentingan yang lebih luas lagi.⁵

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini menghasilkan kerangka pemikiran yang konstruktif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga penelitian ini akan memberikan kontribusi ilmu pengetahuan.

⁵ IAIN Surabaya, 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Hlm 25

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu Pendidikan
- b. Bagi lembaga IAIN Sunan Ampel Surabaya, sebagai bahan tambah referensi kepustakaan terhadap ilmu yang amat luas.
- c. Bagi lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Banjarejo Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember dapat dijadikan referensi atau bahan bacaan bagi guru untuk menjadi pijakan dalam menganalisis pengaruh jenjang pendidikan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Bagi masyarakat, dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan untuk mendidik dan mengembangkan disiplin ilmu khususnya dalam bidang pendidikan.
- e. Bagi mahasiswa menambah wawasan berfikir secara teoritis dan praktis tentang ilmu Pendidikan.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam pembahasan ini adalah :

1. Masalah yang berkaitan dengan tingkat pendidikan orang tua khususnya dalam tingkatan atau strata pendidikan secara formal yang telah dicapai oleh orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Banjarejo Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009

2. Keberhasilan belajar, merupakan prestasi yang diperoleh siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Banjarejo Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009 dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa.

F. Definisi Operasional

1. Tingkat pendidikan orang tua

- a. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan adalah merupakan tingkatan atau strata pendidikan secara formal seperti tingkat dasar, menengah dan tinggi.⁶

- b. Orang tua

Orang tua adalah ibu bapak yang mengurus dan bertanggung jawab atas pendidikan anak yaitu wali murid yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa.⁷

Jadi yang dimaksud tingkat pendidikan orang tua adalah tingkatan atau strata pendidikan formal orang tua atau wali murid siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Banjarejo Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2008/2009, yang meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

2. Keberhasilan Belajar PAI

- a. Keberhasilan

⁶ Purwadarminta, 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka. Hlm 688

⁷ *Ibid*

Berhasil adalah tercapainya sebuah maksud atau tujuan dari apa yang diusahakan.⁸

b. Belajar

Belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.⁹

c. Pendidikan agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam adalah serangkaian upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu membentuk watak, budi, akhlak, dan kepribadian peserta didik sehingga ia tahu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.¹⁰

Jadi yang dimaksud keberhasilan belajar pendidikan agama Islam adalah hasil dari proses belajar siswa atau kegiatan belajar siswa yang dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas dalam hal perubahan tingkah laku dari hal yang buruk menjadi lebih baik.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika dalam pembahasan ini adalah :

Bab pertama berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian,

⁸ Depdiknas, 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 300

⁹ Wasty, Sumanto, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta. Hlm 104

¹⁰ Azra, Azzumardi, 2008. *Membincangkan Dinamika Pendidikan Islam*. Semarang : Kencana. Hlm 111

definisi istilah atau definisi operasional dan diakhiri dengan sistematika pembahasan

Bab dua berisikan kajian pustaka, tentang tingkat pendidikan orang tua, yang dilanjutkan dengan tinjauan teoritis tentang keberhasilan belajar, kemudian tinjauan teoritis tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa.

Bab tiga berisikan metode penelitian, yang berisikan tentang jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sample, hipotesis, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan diakhiri dengan analisis data.

Bab empat adalah hasil penelitian, hasil penelitian membahas tentang deskripsi data, analisis data.

Bab lima adalah pembahasan dan diskusi hasil penelitian, yang meliputi tentang tingkat pendidikan orang tua dan bentuk motivasi belajar siswa.

Bab enam adalah simpulan dan saran, dalam bab ini berisikan tentang hasil analisis, dan berisi saran yang ditujukan kepada beberapa informan penelitian, yaitu kepala sekolah, guru-guru, tata usaha dan ditujukan kepada siswa.